

Peran UMKM dalam perekonomian Indonesia: Peluang dan tantangan serta kebijakan untuk meningkatkan daya asing

Gholiyah Ayu Rosyadah¹, Ahmad Dzulfikkar Nurriaab²

Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: ayurosa73@gmail.com, dzulfikkarnurriaab@gmail.com.

Kata Kunci:

Usaha Mikro kecil dan menengah; pertumbuhan ekonomi; peluang dan tantangan; kebijakan

Keywords:

role of micro, small, and medium; economic growth; opportunities and challenges; policyj

ABSTRAK

Artikel ini membahas peran penting Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia, serta tantangan yang dihadapi. Metode penelitian yang digunakan adalah tinjauan literatur, yang melibatkan pengumpulan, analisis, dan sintesis informasi dari berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian. Tujuannya adalah memahami perkembangan pengetahuan tentang UMKM dan mengidentifikasi pola, tren, serta kesenjangan literatur yang ada. UMKM memiliki kontribusi signifikan dalam pembangunan ekonomi, distribusi pemerataan pendapatan masyarakat, dan penciptaan lapangan kerja. Namun, UMKM juga menghadapi sejumlah

tantangan, seperti akses keuangan yang sulit, keterbatasan kapasitas manajemen, keterbatasan teknologi dan inovasi, persaingan yang ketat, peraturan yang mengikat, pasar yang berubah cepat, dan keterbatasan keahlian tenaga kerja. Studi menunjukkan bahwa UMKM telah berkembang pesat di Indonesia, didukung oleh teknologi, informasi, dan fasilitas komunikasi yang optimal. Perlindungan UMKM dalam pengembangan ekonomi kreatif berkelanjutan juga menjadi fokus penelitian, dengan peneliti menggunakan metode penelitian hukum normatif deskriptif untuk menjawab isu-isu sosial terkait perlindungan UMKM. Selain itu, faktor-faktor yang memengaruhi kinerja UMKM, seperti persepsi atas tujuan laporan keuangan, pengetahuan akuntansi, efektivitas penerapan, kesesuaian tugas, dan kepercayaan sistem informasi akuntansi, juga menjadi topik penelitian. Pemerintah Indonesia telah mengambil berbagai langkah untuk mendorong pertumbuhan UMKM, termasuk program pelatihan kewirausahaan, penyediaan akses keuangan, dan insentif pajak. Meskipun UMKM menghadapi tantangan, kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia sangat besar, dan dukungan yang terus-menerus diharapkan dapat memperkuat peran UMKM dalam mendorong pertumbuhan ekonomi negara.

ABSTRACT

The role of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in the economic growth of Indonesia is significant. MSMEs contribute to economic development, equitable distribution of income, and job creation. However, MSMEs also face challenges, such as difficult access to finance, limited management capacity, limited technology and innovation, intense competition, restrictive regulations, rapidly changing markets, and limited labor skills. Studies show that MSMEs have grown rapidly in Indonesia, supported by optimal technology, information, and communication facilities. Protection of MSMEs in the development of sustainable creative economy is also a focus of research. In addition, factors that influence the performance of MSMEs, such as perceptions of the purpose of financial statements, accounting knowledge, effectiveness of implementation, task relevance, and trust in accounting information systems, are also research topics. The Indonesian government has taken various steps to promote the growth of MSMEs, including entrepreneurship training programs, provision of financial access, and tax incentives. Although MSMEs face challenges, their contribution to the economic growth of Indonesia is very large. Continued support is expected to strengthen the role of MSMEs in promoting the country's economic growth.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pendahuluan

Menurut M. Kwartono, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan bagian dari aktivitas ekonomi di tingkat nasional. Batas kekayaan bersih tertinggi adalah 200 juta. Jadi, UMKM memiliki perbedaan dengan perusahaan besar yang memiliki kekayaan bersih beberapa kali lipat dari UMKM. UMKM dianggap lebih fleksibel dibandingkan dengan korporasi karena memiliki persyaratan hukum yang lebih sederhana dan penerapannya dapat disesuaikan dengan setiap kelompok, seperti PT. Masyarakat dapat mengklasifikasikan perusahaan yang mereka bangun sebagai UMKM, bahkan ketika perusahaan tersebut sudah beroperasi saat ini. Pihak berwenang belum secara resmi mengakui hal ini. Peran yang diberikan kepada UMKM masih belum diresmikan. Indonesia mencatat pertumbuhan ekonomi yang signifikan, yang terbukti melalui pertumbuhan produk-produknya. Sebanyak 60,5% dari Produk Domestik Bruto berasal dari kontribusi usaha UMKM. Kontribusi ini akan memberikan dukungan yang signifikan dalam memulihkan perekonomian Indonesia yang terdampak berat oleh pandemi COVID-19, yang menyebabkan penurunan ekonomi yang substansial. Dengan kemajuan negara yang semakin pesat, jumlah individu yang memiliki pendidikan meningkat, namun, seiring dengan itu, juga meningkatnya tingkat pengangguran. Oleh karena itu, pedagang merasakan semakin pentingnya peran mereka dalam dunia ekonomi. Pembangunan dapat lebih stabil apabila didukung oleh para pengusaha, mengingat keterbatasan kapasitas pemerintah. Pemerintah tidak mampu melibatkan diri dalam seluruh aspek pembangunan karena memerlukan sumber daya finansial yang sangat besar.(Sarif, 2023)

Maka dari itu, kewirausahaan merupakan potensi pengembangan yang memiliki nilai baik, baik dari segi kualitas maupun kuantitas pengusaha. Saat ini, jumlah wirausahawan di Indonesia masih tergolong rendah dan belum mencapai standar yang dianggap memadai. Oleh karena itu, tantangan dalam mengembangkan wirausaha di Indonesia menjadi permasalahan yang sulit untuk diatasi dalam mencapai keberhasilan pembangunan. Pemilihan produk sangat terpengaruh oleh situasi ekonomi individu. Situasi ekonomi mencakup pendapatan yang dapat digunakan untuk berbelanja, simpanan dan aset yang dimiliki, utang, kemampuan untuk meminjam, dan sikap terhadap pengeluaran atau menabung.(Luthfiya Fathi Purposari, 2016)

UMKM memiliki peranan yang signifikan, bukan hanya dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan penduduk di suatu daerah, tetapi juga berfungsi sebagai elemen penyatu dan penstabil dalam mengatasi ketidaksetaraan sosial. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan UMKM, dengan tujuan mempercepat proses pembangunan di suatu wilayah. (Wahyuningsih, 2009)

Metode

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode literatur, yang melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber literatur terkait dengan topik penelitian. Pendekatan ini melibatkan proses mencatat, membaca, dan menganalisis

informasi yang diperoleh dari literatur serta mensintesisnya untuk mendukung penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman tentang perkembangan pengetahuan terkait dengan topik yang sedang dibahas, sekaligus mengidentifikasi pola, tren, dan kesenjangan dalam literatur yang ada.

Pembahasan

UMKM memiliki peran yang sangat vital dalam perekonomian Indonesia, karena mereka mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat, menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi, meningkatkan inklusi keuangan, merangsang inovasi, melestarikan warisan budaya lokal, meningkatkan daya saing global, dan berkontribusi dalam upaya mengurangi ketidaksetaraan sosial dan ekonomi. Dengan dukungan yang berkelanjutan dari pemerintah dan pihak terkait, peran UMKM dapat diperkuat dalam mendorong pertumbuhan ekonomi negara. Penelitian menunjukkan bahwa UMKM di Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang cepat, didorong oleh penggunaan teknologi, informasi, dan fasilitas komunikasi yang optimal. Perlindungan terhadap UMKM dalam konteks pengembangan ekonomi kreatif berkelanjutan di Indonesia juga menjadi fokus studi, dan peneliti menggunakan metode penelitian hukum normatif deskriptif untuk menjawab isu-isu sosial yang terkait dengan perlindungan UMKM (Yosefina et al., 2020)

Di samping itu, UMKM juga memegang peran yang sangat signifikan dalam kemajuan dan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Studi lain mengulas berbagai faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM, termasuk persepsi terhadap informasi keuangan target, keterampilan akuntansi, dampak implementasi, kesamaan pekerjaan, dan kepercayaan sebagai elemen penjelasan dalam konteks akuntansi. Selain itu, penerapan Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) bagi UMKM telah menjadi titik fokus dalam penelitian untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Para aktor ini diasumsikan melakukan penyaluran sumber daya dan pengambilan keputusan ekonomi lainnya berdasarkan pertimbangan pasar, yakni mengikuti perubahan dinamika antara permintaan dan penawaran. Oleh karena itu, mereka cenderung dianggap memiliki pandangan liberal, yang berarti lebih suka beroperasi tanpa banyak campur tangan dari pemerintah. Hal ini terutama terlihat dalam sikap mereka yang, setiap kali terjadi kelesuan ekonomi, menyalahkan kekakuan birokrasi sebagai penyebab utama dan akibatnya mengadvokasi deregulasi atau pengurangan campur tangan negara dalam proses produksi. Pemerintah memiliki peran penting dalam memajukan pendidikan nonformal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pendidikan nonformal merupakan sumber pembelajaran yang dapat mendukung realisasi dan pengelolaan program, serta dapat menjadi dasar pengembangan program di masa depan. Masyarakat sebagai sasaran pendidikan nonformal dapat berperan aktif dengan mengikuti berbagai program yang dapat meningkatkan keterampilan, kemampuan, dan kualitas diri mereka. Hal ini akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat di daerah tersebut.(Miftahusyaian, 2015)

Peran UMKM Dalam Menciptakan Lapangan Pekerjaan

Tugas utama UMKM adalah menciptakan lapangan kerja dan mengurangi tingkat kemiskinan di Indonesia. Kontribusi yang sangat signifikan dari UMKM dalam

mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan juga memberikan stabilitas sosial yang lebih baik. UMKM memberikan peluang pekerjaan kepada masyarakat yang sebelumnya kesulitan mendapatkan pekerjaan legal, membantu mengurangi tingkat pengangguran, dan memberikan dasar bagi pertumbuhan ekonomi secara menyeluruh. (Arvitio, 2017)

Seorang peneliti menunjukkan bahwa peran utama UMKM sangat krusial dalam mencapai kemajuan ekonomi, peningkatan pendapatan pekerja, dan pengurangan kesenjangan sosial. UMKM memiliki kemampuan untuk menciptakan lapangan pekerjaan bagi berbagai lapisan masyarakat tanpa memandang latar belakang pendidikan, serta memberikan kontribusi besar terhadap pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) dan menciptakan peluang pekerjaan baru di berbagai sektor, baik itu sektor formal maupun informal. (Munir, 2005)

Walaupun begitu, UMKM tetap menghadapi sejumlah kendala, seperti kesulitan dalam mendapatkan modal, terbatasnya akses pasar, dan kurangnya pemahaman tentang manajemen bisnis. (Sulistiani, 2019) Oleh karena itu, diperlukan tindakan yang dapat mendukung peningkatan kapasitas UMKM dalam menciptakan lapangan kerja secara berkelanjutan. Pemerintah Indonesia telah mengimplementasikan sejumlah inisiatif untuk mendukung perkembangan UMKM, termasuk melalui program pelatihan kewirausahaan, penyediaan akses keuangan yang lebih terjangkau, dan pemberian insentif pajak. (Vinatra, 2023)

Kontribusi UMKM Dalam Pertumbuhan Ekonomi

Peran UMKM sangat signifikan dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. UMKM memberikan sumbangan positif dalam pengembangan ekonomi, pembagian pendapatan yang merata di masyarakat, serta menjadi penyedia lapangan kerja bagi tenaga kerja produktif. UMKM juga memiliki dampak besar pada penciptaan Produk Domestik Bruto (PDB) dan pembukaan lapangan kerja baru di berbagai sektor, baik itu sektor formal maupun informal. Menurut informasi yang diterbitkan oleh Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM menyumbang sekitar 60,5% terhadap PDB Nasional, dan sekitar 97% dari total tenaga kerja di Indonesia bekerja di sektor UMKM. Dengan adanya 65,4 juta unit usaha, UMKM dapat menyerap sekitar 123,3 ribu tenaga kerja, menunjukkan dampak dan kontribusi signifikan dalam mengurangi tingkat pengangguran. Meskipun demikian, UMKM masih menghadapi sejumlah kendala, seperti kesulitan dalam mendapatkan modal, keterbatasan akses pasar, dan kurangnya pemahaman tentang manajemen bisnis. Maka dari itu, perlu diimplementasikan kebijakan-kebijakan yang mendukung guna meningkatkan kapasitas UMKM dalam menciptakan lapangan kerja yang berkelanjutan. Pemerintah Indonesia telah melaksanakan berbagai tindakan untuk mendorong pertumbuhan UMKM, termasuk program-program pelatihan kewirausahaan, upaya menyederhanakan akses keuangan, dan memberikan insentif pajak. (Novitasari, 2022)

UMKM telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), menciptakan lapangan pekerjaan untuk mengurangi tingkat pengangguran, menghasilkan inovasi dan kreativitas internal, meningkatkan pendapatan masyarakat, berperan dalam ekspor dan pasar global, aktif dalam komunikasi, meningkatkan akses

keuangan yang berkontribusi terhadap pertumbuhan UMKM, dan mendiversifikasi ekonomi.

Tantangan UMKM

UMKM menghadapi sejumlah tantangan yang dapat berdampak pada kelangsungan dan perkembangannya, termasuk kesulitan dalam memperoleh akses keuangan, keterbatasan keterampilan manajerial, pembatasan dalam penerapan teknologi dan inovasi, persaingan yang ketat, peraturan yang mengikat, perubahan pasar yang cepat, dan keterbatasan keahlian dari tenaga kerja. (Sri & Ahmad, 2017)

Dalam artikel yang dimuat di Bisnis.com berjudul "Bank Indonesia Ungkap 4 Masalah dan Tantangan UMKM Indonesia," dibahas empat permasalahan dan tantangan yang disampaikan oleh Yunita Resmi Sari, Kepala Departemen Pengembangan UMKM dan Perlindungan Konsumen Bank Indonesia (BI). Isu pertama yang dibahas adalah tantangan pemeliharaan UMKM dalam konteks lingkungan digital, yang dianggap sebagai pendorong utama inklusi keuangan. Tantangan kedua melibatkan upaya meningkatkan kapasitas, kualitas, dan produktivitas UMKM agar mampu memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap perekonomian dan perdagangan global. Sedangkan, permasalahan ketiga mencakup perluasan akses keuangan bagi UMKM, mengingat hanya 25% UMKM di Indonesia yang dapat mengakses layanan keuangan. Akhirnya, tantangan yang dihadapi adalah kesadaran lingkungan terhadap ancaman global, di mana diharapkan UMKM menerapkan proses produksi yang ramah lingkungan dalam kegiatan mereka.

Kesimpulan dan Saran

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. UMKM memberikan kontribusi positif dalam pembangunan ekonomi, distribusi pemerataan pendapatan masyarakat, dan penciptaan lapangan kerja. Namun, UMKM juga menghadapi sejumlah tantangan, seperti akses keuangan yang sulit, keterbatasan manajerial, keterbatasan teknologi dan inovasi, persaingan yang sengit, regulasi yang membatasi, perubahan pasar yang cepat, dan keterbatasan keahlian tenaga kerja. Penelitian menggunakan metode tinjauan literatur, yang melibatkan pengumpulan, analisis, dan sintesis informasi dari berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian. Tujuannya adalah memahami perkembangan pengetahuan tentang UMKM dan mengidentifikasi pola, tren, serta kesenjangan literatur yang ada. Pemerintah Indonesia telah mengambil berbagai langkah untuk mendorong pertumbuhan UMKM, termasuk program pelatihan kewirausahaan, penyediaan akses keuangan, dan insentif pajak. Meskipun UMKM menghadapi tantangan, kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia sangat besar, dan dukungan yang terus-menerus diharapkan dapat memperkuat peran UMKM dalam mendorong pertumbuhan ekonomi negara.

Daftar Pustaka

Arvitio, C. (2017). Peran UMKM dalam Perekonomian Indonesia. *Jurnal Bilancia*, 11(1), 33–

59. <https://jurnal.iainpalu.ac.id/index.php/blc/article/view/298/216>
- Luthfiya Fathi Purposari. (2016). *Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen (mahasiswa) jurusan PIPS dalam memilih konsentrasi IPS terpadu*. 2, 184.
- Miftahusyaian, M. (2015). Kapital Sosial Dan Pembangunan Di Indonesia. *J-PIPS (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial)*, 2(1), 75. <https://doi.org/10.18860/jpips.v2i1.6842>
- Munir, M. (2005). Peran USAha Kecil dan Menengah (UKM) dalam Penciptaan Lapangan Kerja Baru. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 1(2), 120–127. <https://www.studocu.com/id/document/universitas-swadaya-gunung-jati/kewirausahaan-kwu/pencipta-lapangan-kerja-atau-job-creator/48075528>
- Novitasari, A. T. (2022). Kontribusi UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Era Digitalisasi Melalui Peran Pemerintah. *Journal of Applied Business and Economic*, 9(2), 184–204.
- Sarif, R. (2023). Peran UMKM dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ) eISSN*, 1(1), 68–73. <http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/index>
- Sri, M., & Ahmad, Y. (2017). Peluang dan Tantangan Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dari Berbagai Aspek Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 181–197. <https://journal.undiknas.ac.id/index.php/manajemen/article/view/155>
- Sulistiani, D. (2019). Peran Pendidikan Non Formal Berbasis Sosial. *JPIPS: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 5(2), 13–28.
- Vinatra, S. (2023). Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Kesejahteraan Perekonomian Negara dan Masyarakat. *Jurnal Akuntan Publik*, 1(3), 1–08. <https://doi.org/10.59581/jap-widyakarya.v1i1.832>
- Wahyuningsih, S. (2009). Peranan UKM Dalam Perekonomian Indonesia. *Mediagro*, 5(1), 1–14.
- Yosefina, M., Bara, J., & Citation, T. U. A. S. (2020). *Maria yosefina jira bara 130219399/ pi-kp b tugas uas citation*.